

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, seperti saham dan obligasi. Pasar modal memberikan kemudahan bagi pengusaha yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan para investor yang ingin menanamkan dana yang dimilikinya dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang.

Salah satu pertimbangan yang digunakan oleh para investor dalam menentukan investasinya adalah kondisi dan kinerja perusahaan. Sumber informasi yang dapat digunakan oleh para investor adalah laporan keuangan. Didalam laporan keuangan tersebut menunjukkan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan.

Informasi keuangan suatu perusahaan sangat penting untuk mengetahui perkembangan yang terjadi didalam perusahaan, baik bagi pihak internal perusahaan (pemilik perusahaan, manager divisi keuangan, seluruh pekerja yang bekerja didalam perusahaan) dan bagi pihak eksternal perusahaan (pihak investor, kreditur, bank, pemerintah). Informasi keuangan yang diperlukan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yang berisi tentang sumber dana dan jumlah kekayaan perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk melihat bagaimana cara perusahaan dalam menggunakan modal untuk menjalankan operasi perusahaan dan menghasikan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tugas manager keuangan perusahaan adalah mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Pihak manager harus dapat meyakinkan investor, jika perusahaan akan memberikan keuntungan di masa depan, sehingga pihak investor mau menanamkan modalnya ke perusahaan.

Penyajian laporan keuangan yang baik, teknik dan analisa yang jelas akan dapat memberikan gambaran umum tentang perusahaan dari segi finansial. Nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah kekayaan pemilik modal. Keputusan investasi yang tepat oleh perusahaan akan mempertinggi nilai perusahaan sehingga bisa menjadi tempat penanaman modal yang baik bagi investor. Sehingga hal ini akan membantu mempertinggi nilai perusahaan.

Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan keuangan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para investor dapat mengetahui perkembangan perusahaan, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka

saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat dilihat dalam suatu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Investasi dalam bentuk saham memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena informasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Bagi perusahaan, untuk dapat mengembangkan usahanya harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham dipasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan, salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan kondisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan secara wajar.

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur khususnya perusahaan otomotif, karena seiring dengan perkembangan waktu maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan alat transportasi. Dengan semakin tingginya kebutuhan akan

alat transportasi, hal itu akan diikuti pula dengan tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif.

Selama tahun 2010 pasar mobil bergairah kembali karena ekonomi dunia mulai pulih. Penjualan mobil dari tahun 2010 meningkat hingga mencapai 764.710 unit, atau meningkat sebesar 51,14% dari tahun 2009. Penjualan mobil pada tahun 2010 tersebut merupakan rekor tertinggi, karena penjualan mobil sebelumnya pada tahun 2008 hanya mencapai 603.774 unit.

Perusahaan otomotif lebih dipilih oleh peneliti karena industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Salah satu perusahaan otomotif yang mempunyai prospek yang baik yaitu PT. Astra International Tbk (ASII). PT. Astra International mengalami kenaikan pendapatan bersih sebesar 26% di 2011 menjadi Rp 162.556 triliun. Sedangkan pada tahun sebelumnya, perusahaan ritel otomotif terbesar di Indonesia ini hanya membukukan pendapatan sebesar 129.038 triliun.

Dalam perkembangan 5 tahun terakhir ini, perusahaan industri otomotif memang berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Dan hingga saat ini, Indonesia merupakan negara kedua di ASEAN setelah Thailand yang memiliki pangsa otomotif terbesar. Pada akhir 2011 lalu, penjualan motor di Indonesia mencapai 8.04 juta unit, sedangkan untuk penjualan mobil adalah sebesar 894.180 unit, meningkat 17% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 764.710 unit.

Dengan keadaan makroekonomi yang baik dan stabil, populasi penduduk yang besar dan konsumen yang positif tampaknya Indonesia masih akan menjadi lahan yang subur bagi industri ini untuk terus bertumbuh. Untuk para investor sendiri, saham-saham di sektor otomotif tampaknya bisa menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik. Perkembangan yang pesat pada sektor otomotif inilah, yang sangat menarik perhatian para pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal.

Berfluktuasinya harga saham merupakan masalah yang dihadapi oleh para investor, oleh karena itu investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Setiap pengambilan keputusan investor sebaiknya didasarkan pada laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan perusahaan yang diperhatikan oleh para investor adalah tingkat keuntungan yang didapat/profitabilitas perusahaan dan tingkat harga saham perlembar yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas sangat menunjang keuangan perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik keuangan perusahaan sehingga pihak investor tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

Penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan memerlukan metode analisa rasio yang bertujuan untuk menganalisa posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio total laba bersih perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan. Serta rasio profitabilitas yang lain adalah *Earning Per Share* (EPS) yaitu

menghitung pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap per lembar saham yang dimiliki. Sedangkan untuk rasio penilaian yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER), yaitu rasio yang menggambarkan kesediaan investor membayar jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.

Return On Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah asset yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, dimana tingkat laba (per lembar saham) menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. EPS menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka hal itu akan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Price Earning Ratio (PER) mengindikasikan besarnya uang yang harus dibayarkan investor untuk mendapatkan rupiah dari perusahaan, dengan kata lain PER menunjukkan besarnya harga setiap *earning* perusahaan dan merupakan ukuran harga dari sebuah perusahaan. Dalam melakukan investasi saham sebaiknya investor melakukan pembelian pada saham-saham yang memiliki *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah atau memiliki PER yang lebih kecil dibandingkan dengan PER rata-rata industri, karena saham tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan harganya sehingga dapat memberikan peluang untuk mendapatkan *capital gain*. Sebaliknya pada saat saham perusahaan memiliki PER yang lebih tinggi dari PER rata-rata industri sebaiknya investor melakukan penjualan sahamnya.

PER adalah perbandingan antara harga saham pada saat penutupan (*closing price*) dengan pendapatan per lembar saham perusahaan (EPS). PER merupakan salah satu rasio keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham lebih dominan dibandingkan EPS. Apabila perusahaan memiliki nilai PER yang tinggi akan menjadi daya tarik investor untuk membeli, sehingga permintaan saham tersebut akan naik, hal ini akan mendorong harga saham akan naik.

Investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah jika mereka melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *capital gain* (keuntungan). Dan dengan melihat pentingnya informasi rasio profitabilitas dan penilaian pasar terhadap perusahaan, maka perlu untuk menelusuri apakah rasio profitabilitas dan penilaian terutama pada *Return On*

Assets (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, didalam pembuatan skripsi penulis mengambil judul “**Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2.Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang alasan pemilihan judul diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang hendak dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham

2. Untuk mengukur pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham
3. Untuk mengukur pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham
4. Untuk mengukur *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam menilai dan menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk dapat mengolah informasi keuangan perusahaan. Selain dari pada itu diharapkan dari penelitian ini, penulis dapat mengembangkan potensi akademik yang dimilikinya dan memberikan kesempatan dalam memperluas wawasan mengenai investasi saham dan aktifitas di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Bagi Pihak Akademisi

Penulis berharap dengan penelitian dari skripsi ini dapat menambah literatur mengenai karakteristik perusahaan terhadap investasi saham. Serta dapat bermanfaat bagi akademis sebagai dharma bakti terhadap Universitas Negeri Jakarta dan fakultas Ekonomi pada khususnya.

1.4.3. Bagi Pihak Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi kepada manajemen perusahaan untuk pengambilan kebijakan. Sedangkan

kepada pihak investor, calon investor, dan analisis pasar modal diharapkan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasinya. Dan juga penelitian dari skripsi ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi mengenai investasi pada pasar modal bagi penelitian lain dengan topik yang berkaitan.